

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Industri di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan yang dimiliki yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan rasio keuangan yang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri.

Dalam mengukur kinerja keuangan tersebut dikatakan sehat atau tidaknya perusahaan, maka yang menjadi tolak ukur adalah penjualan, persediaan, aset, hutang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Kelima aspek ini merupakan penilaian yang paling efektif untuk menilai apakah aktivitas perusahaan tersebut baik atau tidaknya, serta apakah perusahaan tersebut mampu tidaknya membayar kewajiban yang dimiliki.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umum disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan kondisi yang baik dapat dilakukan dengan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan melihat neraca pada laporan keuangan, dapat dilihat bagaimana posisi keuangan dari perusahaan tersebut, laporan laba rugi memberikan informasi bagaimana perkembangan operasional dari perusahaan tersebut dan laporan arus kas memberikan informasi bagaimana perputaran uang yang ada pada perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasi berbagai jenis, beberapa diantaranya adalah rasio aktivitas, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya (Hendry, 2013).

Perkembangan industri manufaktur khususnya industri tekstil dan *garment* saat ini sangat terpengaruh dengan kenaikan harga-harga, seperti harga bahan baku, bahan bakar minyak, tarif dasar listrik, kenaikan tingkat upah tenaga kerja dan juga sangat terpengaruh oleh melemahnya nilai tukar rupiah. Dengan nilai tukar rupiah yang saat ini selalu berfluktuasi membuat industri tekstil dan *garment* menjadi kesulitan untuk tetap bertahan karena mayoritas bahan bakunya merupakan bahan impor. Perusahaan yang terdampak akan kondisi ini melakukan berbagai upaya, seperti mengurangi karyawan atau jam operasional hanya untuk menghindarkan perusahaan dari kebangkrutan, namun tidak sedikit pula perusahaan yang bahkan harus menghentikan kegiatan operasionalnya karena tidak mampu lagi bertahan di dalam persaingan usaha yang ada.

Menurut Sagala (2012), produksi kain katun di Indonesia dibanding kain jenis lain termasuk masih tinggi secara nasional. Indonesia masih mengimpor sekitar 99,2% untuk bahan baku katun. Dengan demikian begitu terlihat bagaimana produksi kain katun yang merupakan salah satu produk hasil industri tekstil dan *garment* masih sangat bergantung pada impor, dan

garment adalah perusahaan yang mayoritas bahan bakunya merupakan hasil impor yang menggunakan mata uang asing untuk memperolehnya. Menurut Hidayat (2014), produksi tekstil dan alas kaki nasional memiliki ketergantungan tinggi terhadap bahan baku impor. Sebanyak 40% impor bahan baku masih di datangkan dari Timur Tengah. Dengan demikian produk yang dihasilkan dari industri tekstil masih bergantung terhadap impor untuk proses produksinya. Minimum pekerja dan kenaikan tarif dasar listrik diperkirakan membuat kinerja industri tekstil semakin terpuruk. Industri tekstil dan garment merupakan sektor industri yang mengandalkan upah murah. Menurut Ismy (2012), dari sisi daya saing, penurunan kinerja industri tekstil dipengaruhi ekonomi biaya tinggi, sebagai dampak proyeksi kenaikan sejumlah unsur biaya produksi, seperti bahan baku, upah buruh dan energi.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan termasuk dalam kelompok manufaktur sub sektor tekstil dan garment. Industri tekstil dan garment di Indonesia menduduki peringkat ketiga dalam sepuluh kelompok hasil industri dengan nilai ekspor terbesar di Indonesia pada tahun 2014. Pemilihan industri manufaktur ini didasarkan pada alasan bahwa industri manufaktur merupakan kelompok emiten yang terbesar dibandingkan kelompok industri yang lain yang sudah ada, dengan asumsi semakin besar objek yang diamati akan semakin akurat hasil kajian.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimanakah Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan selama periode 2016 – 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garment dengan menggunakan analisis rasio dalam laporan keuangan sebagai acuan atau referensi dan wawasan untuk penulis dan penelitian selanjutnya dalam kajian bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan khususnya bagi investor mengenai perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengambil keputusan dan untuk memberikan informasi ataupun masukan kepada perusahaan manufaktur dalam pengambilan keputusan dalam menyikapi potensi kebangkrutan di masa yang akan datang.